

4. NARASUMBER



Ket: Foto ini diambil pada saat proses wawancara dengan Narasumber Yosef Hobi, pada 25 Agustus 2021 di Bora.



Ket: Foto bersama Narasumber Romanus Raja dan Lusía Lodan, pada 28 Agustus 2021 di Bora.



Ket: Foto bersama narasumber Vitalis Nong Jendo dan Domingus, pada 1 September 2021 di Watulagar.



Ket: Foto ini diambil pada saat wawancara dengan Narasumber Florida Pogon, pada 12 Desember 2021 di Bora.



Ket: Foto ini diambil pada saat wawancara dengan Narasumber Fredi Boni, pada 1 Mei 2021 di Lela.



Ket: Foto pada saat wawancara dengan Narasumber Heni Hungan, pada 27 Mei 2022, di TRUK-F Maumere.

5. PROSES PEMBERIAN BELIS



Ket: Foto pada saat pembicaraan serah terima belis di Desa Watumerak, pada 20 Januari 2021.



Ket: Foto ini pada saat tetua adat memberikan nasihat kepada kedua calon mempelai sebelum upacara *wawi wotik*, di Desa Watumerak pada 20 Januari 2021.



Ket: Foto ini pada saat pihak keluarga perempuan memberikan sarung kepada keluarga laki-laki yang hadir pada acara tersebut, di Desa Watumerak pada 20 Januari 2021.

PERTANYAAN WAWANCARA

1. Apakah anda tahu tentang praktik belis di Desa Watumerak?
2. Apa yang anda mengerti atau pahami tentang budaya belis di Desa Watumerak?
3. Siapakah yang berhak menentukan belis dalam urusan adat?
4. Apa tujuan belis dalam budaya masyarakat Desa Watumerak?
5. Pernahkah anda mengikuti upacara belis?
6. Bagaimana pemahaman belis yang masih bias?
7. Apa pandangan anda tentang perempuan di Desa Watumerak?
8. Apakah nasehat adat berikut ini: *au dadi du'a gi'it deri lepo, mo'an mangan pramang woga* (kamu menjadi wanita yang tinggal di rumah dan laki-laki penjaga rumah), merupakan ungkapan simbolis yang menyatakan bahwa menjadi seorang istri memiliki tugas pokok mengurus suami dan anak-anak?
9. Apakah nasehat adat berikut ini: *ma lopa dulak mukik ganu mune, loran koban ganu koja. Ma naha bua det ga'e doda. Ia na teri weli 'ata nete 'etin, 'era weli 'ata nete 'oan*, (pergi jangan menjadi perempuan mandul, harus memiliki keturunan. Pergi harus sudah melahirkan dan mengandung lagi. Supaya tinggal dapat memenuhi rumah orang dan perkampungan), menjadi salah satu penyebab terjadinya kekerasan terhadap perempuan yang tidak memiliki keturunan?
10. Apakah nasehat adat berikut ini: *'lair ba la'in, tangar ba men. Waet naha e'o du'an, matan kokot naha e'o hudut. Ma lopa tula la'in 'ela men* (perhatikan suami dan anak, jangan menunjukkan muka masam, jangan biarkan suami dan anak-anak terlantar), merupakan tugas istri untuk mengurus suami dan anak-anak?
11. Apakah nasehat adat berikut ini; *gea naha gatang mora a'an 'ata du'a, minu naha tirang mora keran 'ata la'I* (makan harus sebut dengan tanta keluarga perempuan, minum harus perhatikan dengan ipar keluarga laki-laki) adalah nasehat kepada seorang istri selain mengurus suami dan anak-anaknya tetapi juga memperhatikan keluarga besar?